

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian dan Sumber Data**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang penggalian datanya berupa angka-angka hal ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh management by objective dan prinsip syari'ah terhadap kinerja karyawan. Sumber data yang digali dari objek menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sepenuhnya data aslini.<sup>1</sup> Data primer berasal dari narasumber atau informan, adapun yang menjadi sumber pertama dalam penelitian ini adalah manajer serta pegawai di dalam UJKS Surya Amanah. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>1</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar-Dasar Metode Teknik*, Bandung : Tarsito, 1994, h.9

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Tujuan diadakannya populasi ialah agar dapat ditentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi, sedangkan populasi yang akan diteliti adalah karyawan diberbagai devisi dan berbagai tingkatan (jabatan) yang bekerja di UJKS Surya Amanah. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Karena jumlah populasi yang sedikit (dengan jumlah populasi seluruh karyawan 30 orang), maka pengambilan data diambil dari keseluruhan populasi tersebut tanpa mengambil sampel.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

1. Kuisioner, merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>4</sup> Teknik penilaian kuisioner menggunakan sekala likret yaitu sekala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang diberi skor untuk pernyataan : Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : CV Alfabeta, 2009, h.61

<sup>3</sup> *Ibid*, h.62

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2004, Cet. 6, h.49

4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju di beri skor 2 dan Sangat Tidak Setuju di beri skor 1.

2. Observasi, teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian.
3. Dokumentasi, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.4 Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, dengan kata lain variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian kali ini variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen, dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas di mana yang disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah *implementasi management by objective* dan *penerapan prinsip syari'ah*.
2. Variabel Dependen, di mana dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h.3

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dan yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah *kinerja karyawan*.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat di mana suatu alat pengukur-mengukur apa yang seharusnya diukur. Data penelitian tidak akan berguna bilamana instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Teknik korelasi yang digunakan adalah :<sup>6</sup>

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N\sum X^2 - (N\sum Y^2) - (Y)^2}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y).

x : skor setiap item.

y : skor total.

n : jumlah responden.

Perhitungan untuk uji validitas akan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

---

<sup>6</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung : TARSITO, 2002, h. 369

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Item pertanyaan tidak reliabel

$H_1$  : Item pertanyaan reliabel

Dengan statistik uji sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas

$k$  : jumlah item pertanyaan

$\sigma_i^2$  : varians item pertanyaan

$\sigma^2$  : varians skor total pertanyaan

Kriteri uji yang digunakan adalah :

1. Apabila  $r_{hitung}(cronbachalpha) > 0,60$ , maka tolak  $H_0$ , dapat disimpulkan item pertanyaan reliabel.
2. Apabila  $r_{hitung}(cronbachalpha) < 0,60$ , maka terima  $H_0$ , dapat disimpulkan item pertanyaan tidak reliabel.

Perhitungan untuk uji realibilitas akan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaan, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_n$  terhadap satu variabel terikat Y).<sup>7</sup> Dengan pengaruh MBO dan penerapan prinsip syari'ah sebagai variabel independen (bebas) serta kinerja karyawan sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :<sup>8</sup>

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + \varepsilon_i \quad i = 1, 2, \dots, n$$

Di mana : Y	: Variabel tidak bebas
$\beta_0$	: Titik potong antara sumbu tegak Y dengan garis regresi ( <i>intercept</i> )
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$	: Koefisien regresi parsial untuk $X_1, X_2, \dots, X_k$
$X_{1i}, X_{2i}, \dots, X_{ki}$	: Variabel bebas
$\varepsilon_i$	: Kesalahan pengganggu atau residual
k	: Banyaknya variabel dalam persamaan

Perhitungan untuk analisis regresi berganda akan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

<sup>7</sup> Sambas Ali Muhidin dkk, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2007, h. 198.

<sup>8</sup> Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009, h. 91.

#### 4. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawanya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h. 91.

yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

Perhitungan untuk Uji Multikolonieritas akan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

### 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada  $t-1$  (sebelumnya). Salah satunya menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test) yang harus digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada utokorelasi ( $r=0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Rumus dalam menghitung statistik *Durbin-Watson* adalah :

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^N (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^N e_t^2}$$

Dengan kriteria :<sup>10</sup>

1. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus:Media Ilmu press, 2008, h. 46.

2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada korelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Perhitungan untuk uji autokorelasi akan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

#### 6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara *SRESID* dan *ZPRED*. Selain itu dengan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variansi dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas

yang tidak terjadi Homoskedastisitas.<sup>11</sup> Perhitungan untuk uji heteroskedastisitas akan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

## 7. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji  $t$  dan  $F$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram serta melihat nilai signifikansi dari uji *Kolmogorv-Smirnov*. Data setiap variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

## 8. Uji t

Uji ini sering disebut dengan ketepatan parameter penduga, uji t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesa benar. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen.<sup>12</sup> Prosedur pengujianya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$ .
2. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS ataupun secara manual dapat langsung diketahui t hitung dengan nilai signifikansi t.

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Op. Cit*, h. 105.

<sup>12</sup> Bambang Setiaji, *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kualitatif*, Surakarta : Program Pasca Sarjana USM, 2004, h. 13

3. Jika signifikansi nilai  $t < 0,05$  maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
4. Jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , namun bila nilai signifikan  $t > 0,05$  dan signifikan  $t < 0,10$  maka ada pengaruh signifikan pada signifikansi  $\alpha = 10\%$ .

Perhitungan untuk uji t akan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>13</sup> Prosedur uji F :

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$ .
2. Menentukan *level of signifikansi* ( $\alpha = 5\%$ ).
3. Kriteria uji F dengan melihat SPSS jika signifikansi  $< 1\%$  maka model dalam analisis sudah tepat berarti signifikan pada  $\alpha = 100$ .

Perhitungan untuk uji F akan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0.

---

<sup>13</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : AMP YKPN, Cet. 1, 2001, h..98

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikat.

Dengan rumus :

$$r^2 = \frac{JKR}{JKT}, \text{ Sehingga didapat, } Adjusted\ r^2 = r^2 - \frac{k-1}{n-k}(1 - r^2)$$

Keterangan :	JKR	=	Jumlah Kuadrat Regresi
	JKT	=	Jumlah Kuadrat Total
	$r^2$	=	Koefisien Determinasi
	n	=	Banyaknya data
	k	=	Banyaknya koefisien regresi